LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

SOP *WATER TEPID SPONGE*

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR ***WATER TEPID SPONGE***	
PENGERTIAN	Tepid Sponge merupakan tindakan mengompres yang dilakukan dengan menggunakan handuk atau waslap yang dibasahi dengan air hangat (37^{o} C). Tepid sponge merupakan salah satu teknik kompres hangat untuk menurunkan suhu tubuh febris
TUJUAN	1. Meningkatkan kontrol kehilangan panas tubuh melalui penguapan. 2. Memberikan rasa nyaman. 3. Menurunkan suhu tubuh yang demam
PROSEDUR	1. Pra Interaksi a. Mempersiapkan alat dan bahan 1) Sarung tangan. 2) Baskom mandi. 3) Waslap. 4) Air hangat (37^{o} C). 5) Handuk pengering. 6) Thermometer. 7) Selimut tidur 8) Selimut mandi. 9) Baki dan Alas. 2. Orientasi a. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri b. Mengidentifikasi dan menanyakan keluhan pasien c. Jelaskan tujuan, prosedur dan kontrak waktu saat tindakan d. Berikan kepada pasien dan keluarga untuk bertanya sebelum tindakan 3. Interaksi a. Cuci tangan b. Ukur suhu tubuh melalui axilla c. Catat hasil pengukuran suhu tubuh anak d. Pertahankan selimut mandi di atas bagian tubuh yang tidak dikompres.

	e. Periksa suhu air. f. Rendamkan waslap ke dalam air hangat, letakkan di bawah ketiak dan lipatan paha. g. Secara perlahan ektermitas dikompres selama 5 menit. h. Bila suhu belum turun, lanjutkan ke punggung dan bokong selama 3-5 menit. Kaji ulang suhu tubuh pasien setiap 5 menit. i. Ganti air bila sudah tidak hangat. j. Bila suhu tubuh turun sedikit di atas normal, hentikan prosedur. k. Keringkan ekstremitas dan bagian tubuh secara menyeluruh, selimuti dengan selimut tipis dan menyerap keringat l. Ganti linen bila basah. m. Evaluasi respon pasien. n. Rapikan peralatan. o. Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan p. Catat hasil tindakan dalam catatan keperawatan 4. Terminasi a. Validasi dan Evaluasi respon Pasien b. Kontrak yang akan datang c. RTL d. Dokumentasi (Sumber : Faradilla, 2020)
UNIT TERKAIT	Ruangan Rawat

Lampiran 2
Pengkajian

Tindakan Water Tepid Sponge

BLANGKO KONSULTASI BIMBINGAN

Nama Mahasiswa : Aan Adriansyah
NPM : 2022207209150
Program Studi : Ners
Fakultas : Kesehatan
Pembimbing I : Ns.Andri Yulianto, S.Kep., M.Kes
Judul Skripsi : Karya Ilmiah Asuhan Keperawatan Anak Pada Pasien Kejang Demam Dengan Hipertermia Dengan Inovasi Penerapan Pemberian *Water Tepid Sponge* Di Ruang Edelweis Rumah Sakit Umum Handayani Tahun 2023.

No	Tanggal Bimbingan	Hasil Konsultasi	Paraf
1	12 April 2023	- Konsultasi judul	Ns.Andri Yulianto, S.Kep., M.Kes
2	15 April 2023	BAB I - Tambahkan gelar pada Ka Prodi dan dekan - Ganti nama direktur rumah sakit pada kata pengantar	Ns.Andri Yulianto, S.Kep., M.Kes
3	7 Mei 2023	- Jadikan satu langsung BAB 1-5 Lengkap	Ns.Andri Yulianto, S.Kep., M.Kes

4	8 Mei 2023	- Konsep Asuhan keperawatan buat Dx keperawatan sesuai dengan *Pathway* - Konsep Diagnosa Keperawatan - BAB III buat sesuai jukni pengkajian keperawatan anak masukka dalam format pengkajian - BAB IV Berdasarkan tujuan : pengkajian s.d evaluasi. Pengkajian : fakta teori opini Diagnose : fakta teori opini. Dstnyaa	Ns.Andri Yulianto, S.Kep., M.Kes
5	15 Mei 2023	- Tambahkan riwayat penyakit sekarang di pengkajian, keluhan utama meliputi PQRST - Pada pola sehari – hari buat saat sehat dan sakit - Nilai laboratorium tambahkan nilai normal	Ns.Andri Yulianto, S.Kep., M.Kes
6	17 Mei 2023	- Pada tiap hasil pembahasan perhatikan fakta, teori dan opini - Hasil analisa inovasi produk cantumkan hal yang sama yaitu fakta, teori dan opini - Pada kesimpulan tentang menghasilakan inovasi berupa Standar Prosedur Operasional tulis hasil simpulannya - ACC ujian	Ns.Andri Yulianto, S.Kep., M.Kes

7	20 Mei 2023	Perbaikan ujian : 1. Bab 2 konsep asuhan keperawatan : dilengkapi : dintervensi 3 diagnosa keperawatan yang akan muncul hanya baru ada 2 2. Bab 3 Diriwayat keluarga : apakah ada anak Riwayat kejang selama ini apakah dikeluarga juga ada anggota keluarga yang pernah kejang demam. Analisa data : Analisa data terlalu sedikit ,Tampilakan dianalisa data semua masalah keperawatan yang muncul dipengkajian (walaupun belum tentu dilakukan intervensi keperawatan) Diagnose keperawatan : yang dilakukan intervensi minimal 3 diagnosa keperawatan ,disana baru satu diagnose keperwatan yang ditampilkan .(sesuai dengan SDKI) Implementasi keperawatan : Implementasi terlalu sedikit cantumkan jam pelaksanaan implementasi Evaluasi keperawatan : Pada analisis bukan diagnose keperawatan yang ditampilkan tetapi analisis dari hasil evaluasi	Ns. Wahyu Dwi Fatimah, M.Kep

8	20 Mei 2023	1. Buat inti sari (seperti abstrack) dari kian yang dibuat Lengkapi Daftar Pustaka (banyak yang belum dicantumkan)	Ns.Andri Yulianto, S.Kep., M.Kes
9	29 Juni 2023	ACC JILID	Ns.Andri Yulianto, S.Kep., M.Kes